



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja anggaran belanja Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012 – 2016. Analisis yang digunakan meliputi: analisis varians belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja, rasio efisiensi belanja, dan rasio efektivitas. Analisis ini tepat digunakan karena dapat mengukur penggunaan anggaran belanja secara ekonomis, efektif, dan efisien. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang diolah menggunakan analisis deskriptif. Data yang digunakan adalah laporan realisasi anggaran yang diperoleh langsung dari Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) hasil analisis varians belanja dan analisis pertumbuhan belanja di Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta sudah berjalan dengan baik; (2) analisis keserasian belanja menunjukkan bahwa dinas sudah melakukan harmonisasi belanja daerah; (3) Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta sudah melakukan efisiensi dengan menggunakan anggaran tidak melebihi realisasinya. Namun, terdapat salah satu program yang tidak berjalan secara efisien dan untuk hasil perhitungan dari rasio efektivitas dinas terkait dinilai sudah efektif dalam menggunakan anggaran belanja tidak langsung. Secara keseluruhan, kinerja anggaran belanja Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012-2016 baik.

Kata kunci: analisis, kinerja, efektivitas, efisiensi, belanja.



ABSTRACT

This research aims to analysis the performance of the budget of the Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta in 2012 – 2016. The analysis used includes: expenditure variance analysis, expenditure growth analysis, expenditure harmony analysis, spending efficiency ratio, and effectiveness ratio. This analysis is appropriately used because it can measure budgetary usage economically, effectively, and efficiently. The method used in this research is qualitative method and the data are analyze using descriptive analysis. The data used is the budget realization report obtained directly from the Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Based on the results of the research, it can be seen that: (1) the results of expenditure variance analysis and expenditure growth analysis in Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta has been running well; (2) the results of the expenditure harmony analysis indicates that the relevant offices have done such harmonization of regional spending; (3) from the spending efficiency ratio, it can be seen that Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta has been doing efficiency by using the budget not exceed its realization. However, there is one program that is not running effectively and efficiently. Meanwhile, relevant agencies are considered to be effective in using the indirect budget. Overall, the budget performance of Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta 2012-2016 well.

Keywords: *analysis, performance, effectiveness, efficiency, expenditure.*